Akuntansi Biaya Produk Bersama dan Produk Gabungan

Produk Bersama (Joint Product) dan Produk Sampingan (By- Product Costing)

Karina Odia Julialevi, SE., M.Si., Ak., CA.

- Pada beberapa jenis perusahaan pemanufakturan, proses produksi dan penggunaan bahan baku yang sama akan menghasilkan beberapa jenis produk.
- Dapat dikatakan bahwa produk dihasilkan secara simultan dari proses produksi dan bahan baku yang sama.
- Produksi satu jenis produk akan menghasilkan produk lainnya. Ini yang disebut sebagai simultan.
- Sebagai contoh adalah perusahaan pengolahan/penyulingan minyak bumi.
- Dari bahan baku yang sama yaitu minyak bumi dan proses yang sama yaitu distilasi dapat dihasilkan beragam produk yaitu bensin, solar, minyak tanah, dan lain sebagainya.
- Produk-produk yang dihasilkan dari proses dan bahan baku yang sama dapat dikategori sebagai produk bersama (joint product) atau produk sampingan (by-product).
- Pengkategorian atau pengklasifikasian ini tergantung pada karakteristik produk yang dihasilkan.

- Pada beberapa jenis perusahaan pemanufakturan memiliki karakteristik produksi yang unik yaitu dengan menggunakan bahan baku dan proses yang sama dapat menghasilkan beberapa jenis produk. Produk yang merupakan hasil simultan dari proses produksi dan bahan baku yang sama dapat dikategori sebagai produk bersama atau produk sampingan.
- Pengalokasian yang keliru akan membawa konsekuensi yang fatal bagi perusahaan. Jika suatu produk mendapatkan alokasi biaya yang lebih besar dari seharusnya akan berdampak pada harga jual produk tersebut yang lebih tinggi dari seharusnya. Hal ini dapat menyebabkan produk tidak laku dijual.

A. Produk Bersama dan Produk Sampingan

Karakteristik dasar produk bersama adalah :

1. Produk bersama dihasilkan dari bahan baku dan proses yang sama

2. Pemanufakturan produk bersama selalu memiliki titik pisah

3. Tidak ada satu produk bersama yang memiliki nilai lebih besar secara signifikan dibandingkan produk bersama lainnya

- Produk bersama adalah produk-produk individual, yang masing-masing memiliki nilai jual yang signifikan dan relatif sama atau tidak berbeda secara signifikan, yang dihasilkan bersama-sama dari suatu proses produksi yang sama dengan menggunakan bahan baku yang sama.
- Baik produk bersama maupun produk sampingan setelah terpisah pada titik pisah dengan produk lainnya dapat dijual dengan dua cara.
- Pertama langsung dijual setelah titik pisah dan kedua diproses terlebih dahulu setelah titik pisah dan kemudian baru dijual.

B. Produk Sampingan dan Bahan Sisa

- Bahan sisa (*scrap*), yaitu bahan yang merupakan sisa dari suatu proses produksi.
- Produk sampingan memiliki nilai jual yang lebih tinggi daripada sisa bahan.
- Pembeda antara produk sampingan dan bahan sisa adalah pada nilai jualnya.

C. Biaya Bersama (Joint Costs) dan Biaya Umum (Common Cost)

- Biaya bersama ini dinikmati oleh semua produk yang dihasilkan. Karakteristik dari biaya bersama ini adalah tidak dapat dilihat atau dilacak produk tertentu yang menyerapnya. Dan ini merupakan masalah utama dalam biaya bersama.
- Biaya bersama terkait dengan biaya yang terjadi untuk menghasilkan produk-produk yang diproduksi secara simultan.
- Biaya umum adalah biaya yang muncul akibat adanya penggunaan bersama suatu fasilitas oleh dua pengguna atau lebih
- Biaya bersama terkait dengan biaya yang terjadi untuk menghasilkan produk –produk yang diproduksi secara simultan, sedangkan biaya umum adalah biaya yang muncul akibat adanya penggunaan bersama suatu fasilitas oleh dua pengguna atau lebih.

D. Sistem Biaya Produk Bersama dan Produk Sampingan

Masalah utama dalam biaya bersama adalah bagaimana mengalokasi biaya bersama tersebut ke masing-masing jenis produk yang dihasilkan.

Sistem biaya produk bersama dan produk sampingan bukan merupakan sistem akumulasi biaya yang baru.

Sistem ini merupakan bagian integral dari sistem biaya proses atau sistem biaya pekerjaan – order.

Sistem ini terkait dengan bagaimana mengalokasi biaya bersama ke masing-masing jenis produk yang dihasilkan dan kemudian menentukan nilai dari masing-masing produk.

Sistem Biaya Produk Bersama

Biaya bersama dapat dialokasi pada produk bersama dengan menggunakan salah satu dari metode berikut ini, yaitu:

A. Metode Nilai Pasar - Harga Jual (Marked Value Method)

Semakin besar biayanya maka semakin tinggi harga jual produk tersebut. Sehingga, biaya bersama harus dialokasi pada produk bersama berbasis pada harga jual atau nilai pasar dari masing-masing produk bersama.

Terdapat dua metoda dalam metoda nilai pasar, yaitu:

1. Nilai pasar saat titik pisah
2. Nilai terealisasikan bersih

Nilai Pasar Saat Titik Pisah

- Biaya bersama total dialokasi antar produk bersama dengan membagi nilai pasar total setiap produk bersama dengan nilai pasar total semua produk bersama untuk mendapatkan rasio nilai pasar produk individual pada nilai pasar total.
- Kemudian rasio ini dikalikan dengan biaya bersama total untuk menghitung alokasi ke setiap produk bersama.

Nilai Terealisasikan Bersih (Net Realizable Value)

- Nilai pasar hipotetis (hypothetical market value) yang diperoleh dari nilai pasar final dikurangi estimasi biaya pemrosesan tambahan dan biaya disposal (biaya administrasi, pemasaran, dan margin laba yang diinginkan).
- Nilai pasar hipotesis = nilai pasar final - biaya proses produksi tambahan estimasian – biaya disposal
- Alokasi bersama untuk masing-masing produk bersama menggunakan rumus atau formula sebagai berikut:

$$\text{Alokasi kos bersama} = \frac{\text{Nilai pasar hipotetis total setiap produk}}{\text{Nilai pasar hipotetis total seluruh produk}} \times \text{Kos bersama}$$

B. Metode Output Fisik (Physical Output Method)

Kuantitas dari output merupakan basis bagi pengalokasian biaya bersama. Biaya bersama dialokasi dengan menggunakan rasio output per produk dibagi dengan total output produk bersama yang dihasilkan.

Rumus Alokasi Rasio :

$$\text{Alokasi kos bersama} = \frac{\text{Jumlah output setiap produk}}{\text{Jumlah total seluruh produk}} \times \text{Kos bersama}$$

C. Metode Biaya Unit Rata - Rata (Average Unit Cost)

- Metode ini sebenarnya sama dengan metode output fisik sebelumnya.
- Perbedaannya hanya pada langkah untuk menghitung alokasi biaya bersama.
- Dalam metode ini langkah pertama adalah dengan menghitung terlebih dahulu biaya bersama per unit rata-rata yang akan dialokasi untuk setiap unit produk yang dihasilkan.
- Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Kos bersama rata - rata per unit} = \frac{\text{Kos bersama}}{\text{Jumlah tot al seluruh produk}}$$

D. Metode Rata – Rata Berbobot (Weighted Average Method)

- Metoda unit fisik tidak memberikan jawaban yang memuaskan atas masalah alokasi biaya bersama karena setiap jenis produk bersama yang dihasilkan memiliki karakteristik dan nilai jual yang berbeda-beda.
- Untuk mengatasi ini maka digunakanlah bobot yang telah ditetapkan sebelumnya.
- Sehingga, meskipun produk B dan D memiliki jumlah unit diproduksi yang sama, akan tetapi karena karakteristiknya berbeda maka setiap masing-masing diberi bobot yang berbeda pula.
- Bobot ini bisa ditetapkan berdasarkan berbagai basis.

E. Metode Unit Kuantitatif (Quantitative Unit Method)

- Metoda unit kuantitatif mengalokasi biaya bersama berbasis suatu unit pengukuran yang umum, seperti kilogram, galon, ton, liter, dan sebagainya.
- Jika produk bersama tidak memiliki unit pengukuran yang seragam, maka unit pengukuran masin-masing harus dikonversi agar seragam.

Sistem Biaya Produk Sampingan

Produk sampingan memiliki nilai ekonomis yang lebih kecil daripada produk bersama, tetapi lebih besar daripada bahan sisa.

Produk yang merupakan tujuan utama dari proses produksi disebut sebagai produk utama (main product) sedangkan hasil sampingannya disebut sebagai produk sampingan.

Terdapat dua kategori metode berterima untuk pembiayaan produk sampingan :

1. Biaya bersama tidak dialokasi pada produk sampingan
2. Pendapatan produk sampingan bersih (mengalokasi bagian tertentu dari biaya bersama pada produk sampingan)

A. Metode 1 : Pengakuan Pendapatan Kotor

Dalam metode pendapatan kotor, biaya sediaan final dari produk utama menjadi terlalu besar, karena sebagian biaya produk sampingan yang berasal dari biaya bersama ditanggung oleh produk utama.

Ada empat jenis metode ini yaitu :

Metode 1a : pendapatan produk sampingan sebagai penghasilan lain

Metode 1b : pendapatan produk sampingan diperlakukan sebagai tambahan pendapatan penjualan

Metode 1c : pendapatan produk sampingan sebagai pengurang biaya barang terjual

Metode 1d : pendapatan produk sampingan mengurangi biaya produksi

B.Metode 2 : Pengakuan Pendapatan Bersih

C.Metode 3 : Biaya Penggantian

D.Metode 4 : Metode Nilai Terealisasikan Bersih

E.Metode 5 : Metode Nilai Pasar atau Reversal

Penjurnalan Produk Sampingan

1.Produk sampingan diakui ketika terjual :

a.Saat biaya pemrosesan tambahan terjadi

b.Mencatat biaya disposal

c.Mencatat penjualan produk sampingan

2.Produk Sampingan Diakui saat diproduksi

Metode nilai terealisasikan bersih :

a. Pengakuan produk sampingan saat diproduksi

b. Biaya pemrosesan tambahan di Departemen 2

c. Mencatat produk jadi produk sampingan

d. Mencatat penjualan produk sampingan

Metode Nilai Pasar :

a. Mencatat alokasi/aplikasi biaya bersama ke produk sampingan

b. Mencatat tambahan biaya pemrosesan produk sampingan

c. Mencatat produk jadi produk sampingan

d. Mencatat produk penjualan produk sampingan

e. Mencatat biaya produk sampingan terjual

f. Mencatat biaya pemasaran dan administrasi produk sampingan